

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Berdasarkan Data UNICEF tahun 2018 menunjukkan sekitar 17.230.142 ibu menyusui di dunia mengalami masalah seperti puting susu lecet, pembengkakan payudara karena bendungan ASI dan mastitis dan bahkan didunia 38% ibu tidak menyusui dengan alasan mengalami bendungan ASI. Masalah menyusui tersebut terjadi karena ibu tidak melakukan perawatan payudara dengan baik dan benar sehingga mengakibatkan ibu sulit menyusui yang akan berdampak pada pemberian ASI.

**Metode :** Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai anak usia 7-12 bulan sebanyak 34 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*, hal ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang.

**Hasil :** Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi perilaku perawatan payudara pada ibu menyusui adalah pengetahuan ( $p\text{-value}=0,002$ ), dukungan tenaga kesehatan ( $p\text{-value}=0,005$ ), dan dukungan suami ( $p\text{-value}=0,003$ ).

**Kesimpulan :** Sebanyak 61,8% ibu menyusui berperilaku perawatan payudara kurang baik dan 38,2% berperilaku baik, oleh karena itu dibutuhkan peran dari Kelurahan Kasang Jaya dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan serta mengoptimalkan edukasi dan simulasi terkait perawatan payudara.

**Kata Kunci :** Perawatan Payudara, Pengetahuan, Dukungan Tenaga Kesehatan, Dukungan Suami